

## RINGKASAN

Pertumbuhan dunia perbankan demikian cepat, menyebabkan bank-bank bersaing dalam memburu dana pihak ketiga dan mencari nasabah yang "layak" untuk dibelanjai. Jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Peningkatan penghimpunan dana oleh bank swasta lebih besar daripada yang telah dilakukan bank pemerintah.

Kelompok bank pemerintah sebelum deregulasi dicanangkan, memiliki peranan yang sangat besar dengan dukungan bank sentral, namun setelah pakto 1988, secara bertahap telah terjadi pergeseran yang berarti dalam fungsi dan peranannya. Pangsa bank pemerintah pada tahun 1988 sebesar 60,06% dan perangsang-angsur berkurang hingga menjadi 32,10% pada tahun 1996. Kelompok perbankan swasta nasional secara bertahap semakin menonjol fungsi dan peranannya. Pangsa dan kegiatannya telah menggeser kelompok bank pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari pangsa bank swasta nasional yang menggeser kedudukan bank pemerintah sejak tahun 1994. Sejak itu kelompok bank pemerintah harus berpacu dan berupaya untuk memiliki kinerja yang mampu bersaing dengan kelompok bank lainnya.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui apakah kelompok bank pemerintah masih mempunyai kinerja yang lebih baik daripada bank swasta nasional ?. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai kontribusi variabel penilai kinerja terhadap kinerja keuangan baik bank pemerintah maupun bank swasta nasional (dalam hal ini diwakili oleh bank swasta *go-public*). Selain itu penelitian ini akan mengungkapkan mengenai perbedaan kinerja bank pemerintah dan bank swasta *go-public* dan perbedaan kinerja antar bank itu sendiri.

Adapun pendekatan dalam menilai kinerja keuangan perbankan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *EAGLES* (*Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, dan Strategic Response Quotient*). Pendekatan ini diyakini merupakan alat pengukur kinerja bank-bank secara lebih tepat, obyektif, dan konsisten.

Variabel yang dipakai untuk menilai kinerja perbankan menurut pendekatan *EAGLES* adalah: *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Asset Quality Ratio* ( $X_3$ ), Tingkat Pertumbuhan deposito ( $X_4$ ), Tingkat Pertumbuhan Pinjaman ( $X_5$ ), Rasio Deposito terhadap Pinjaman Total ( $X_6$ ), Rasio Modal Inti ( $X_7$ ), Rasio Kecukupan Modal ( $X_8$ ), *Strategic Response*

*Quotient* ( $X_9$ ), Rasio Biaya Personalia terhadap Biaya Di luar Bunga ( $X_{10}$ ), Pangsa Pasar Deposito ( $X_{11}$ ), dan Pangsa Pasar Pinjaman ( $X_{12}$ ). Alat analisis yang dipakai adalah analisis diskriminan, anova, dan uji t *independent*.

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa: (1) ROA, ROE, *Asset Quality Ratio*, Tingkat Pertumbuhan Deposito, Tingkat Pertumbuhan Pinjaman, Rasio Deposito terhadap Pinjaman Total, Rasio Modal Inti, Rasio Kecukupan Modal, SRQ, RBPBLB, PPD, dan PPP mempunyai kontribusi terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta *go-public*; (2) terdapat perbedaan kinerja masing-masing bank pemerintah; (3) terdapat perbedaan kinerja masing-masing bank swasta *go-public*; (4) terdapat perbedaan antara kinerja bank pemerintah dengan bank swasta *go-public*.

Hasil penelitian dengan analisis diskriminan menunjukkan bahwa, variabel  $X_3$  (AQR),  $X_{12}$  (PPP),  $X_1$  (ROA),  $X_{11}$  (PPD),  $X_2$  (ROE),  $X_6$  (RDPT), dan  $X_4$  (TPD) mempunyai kontribusi yang kuat terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta *go-public*. Sedangkan untuk variabel  $X_5$  (TPPT) variabel  $X_{10}$  (RBPBLB) variabel  $X_9$  (SRQ)  $X_8$  (RKM) dan variabel  $X_7$  (RMI) secara berturut-turut semakin kecil kontribusinya terhadap kinerja bank pemerintah dan bank swasta *go-public*. Kontribusi terbesar terhadap kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta *go-public* diberikan oleh variabel  $X_3$  (AQR). Adapun koefisien fungsi diskriminan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:  $X_1 = -0,14695$ ;  $X_2 = -0,54224$ ;  $X_3 = 0,71055$ ;  $X_4 = -0,01710$ ;  $X_5 = -0,80149$ ;  $X_{11} = 0,80557$ ;  $X_{12} = 0,60464$ .

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat menjelaskan perbedaan nyata diantara bank-bank pemerintah, yaitu variabel:  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (AQR),  $X_6$  (RDPT),  $X_{11}$  (PPD), dan  $X_{12}$  (PPP). Sedangkan variabel:  $X_4$  (TPD),  $X_5$  (TPPT),  $X_7$  (RMI),  $X_8$  (RKM),  $X_9$  (SRQ), dan  $X_{10}$  (RBPBLB) tidak berbeda diantara bank-bank pemerintah. Pada bank swasta *go-public*, variabel yang dapat menjelaskan perbedaan nyata adalah, variabel:  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (AQR),  $X_6$  (RDPT),  $X_9$  (SRQ),  $X_{10}$  (RBPBLB),  $X_{11}$  (PPD), dan  $X_{12}$  (PPP). Sedangkan variabel:  $X_4$  (TPD),  $X_5$  (TPPT),  $X_7$  (RMI), dan  $X_8$  (RKM) tidak berbeda diantara bank-bank swasta *go-public*.

Selanjutnya, hasil penelitian dengan menggunakan uji t dua sampel bebas (*Independent*) membuktikan bahwa terdapat perbedaan nyata antara bank pemerintah dengan bank swasta *go-public* yang ditunjukkan oleh variabel:  $X_1$  (ROA),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (AQR),  $X_4$  (TPD),  $X_6$  (RDPT),  $X_{11}$  (PPD), dan  $X_{12}$  (PPP). Sedangkan untuk variabel:  $X_5$  (TPPT),  $X_7$  (RMI),  $X_8$  (RKM),  $X_9$  (SRQ), dan  $X_{10}$  (RBPBLB) tidak berbeda nyata antara bank pemerintah dengan bank swasta *go-public*.